



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Februari 2025

Halaman: 8

Sikat Persiraja, PSIM Catatkan 2 Rekor



Striker PSIM Yogya, Rafinha (kanan) berebut bola dengan pemain Persiraja Banda Aceh.

YOGYA (MERAPI) - Peluang promosi ke Liga 1 musim 2025/2026 makin terbuka lebar bagi PSIM. Kemenangan dua gol tanpa balas dari Persiraja Banda Aceh di Stadion Mandala Krida Jumat (31/1) sore menjadi sebabnya. Laskar Mataram tidak hanya memuncaki klasemen sementara babak 8 besar tetapi juga mencatatkan rekor lain yaitu tiga kemenangan beruntun dan mengantar Rafinha menjadi top skor sementara Liga 2.

Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto mengatakan tak ingin berpikir terlalu jauh soal promosi ke Liga 1. Erwan ingin fokus saja menatap laga demi laga. Apalagi pekan depan mereka akan kembali melawan Persiraja di Aceh. "Perjalanan masih berat dan panjang. Semua bisa terjadi. Saya nggak mau bicara Liga 1 tapi per *match*. Peluang lebih besar. Nasib kita masih di Liga 2. Jangan bicara Liga 1 dulu tapi bicara bagaimana kita menuju ke Liga 1," ujarnya se usai laga kemarin.

Pada laga kemarin, PSIM bermain buruk di babak pertama. Dua kemenangan beruntun yang dipetik PSIM menaikkan kepercayaan diri para pemain. Namun, hujan yang mengguyur Stadion Mandala Krida membuat taktik Erwan Hendarwanto tak berjalan sejak awal babak pertama.

Formasi 4-2-3-1 dengan Rafinha sebagai pemantul di lini depan tak bekerja. Genangan air membuatnya mengubah taktik dengan memainkan bola-bola panjang. Situasi ini bisa dibaca para pemain Persiraja di awal babak pertama.

Persiraja malah sebaliknya. Andik



Vermansyah, Miftahul Hamdi, dan Deri Corfe yang memanfaatkan lebar lapangan banyak mendapatkan kesempatan mencetak gol. Deri bahkan mendapat peluang emas menit ke-10.

Kedua tim bertarung cukup alot hingga akhir babak pertama. Skor kaca-mata bertahan hingga peluit turun minum dibunyikan wasit. Mengeringnya rumput di stadion menjadi kabar baik bagi tuan rumah di awal babak dua. Rafinha dan kolega tak buang waktu menekan pertahanan tim tamu. Tendangan jarak jauh mendarat Savio Sheva meluncur mulus ke gawang Rafli menit 48.

Persiraja mengurung pertahanan PSIM usai gol Sheva. Namun organisasi pertahanan yang dikomandoi Yusaku Yamadera plus aksi gemilang Harlan Suadi mampu mematahkan setiap serangan. Erwan lebih banyak bertahan sambil mengincar peluang lewat serangan balik. Keputusan itu membuahkan gol kedua bagi PSIM.

Lewat satu serangan balik menit 76, umpan tarik dari sisi kanan pertahanan Persiraja disambar Rafinha yang mampu lepas dari pengawalan dua bek Persiraja. Gol itu tidak hanya membuat langkah PSIM ke babak selanjutnya terbuka lebar tetapi juga membawa Rafinha ke puncak top skor sementara Liga 2 dengan 15 gol melewati striker PSMS Medan Juninho Cabral. Persiraja terus menekan hingga akhir pertandingan. Namun penampilan gemilang Harlan Suadi di bawah mistar membikin barisan striker tim tamu frustrasi.

PSIM menang 2-0. (Des) - f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005